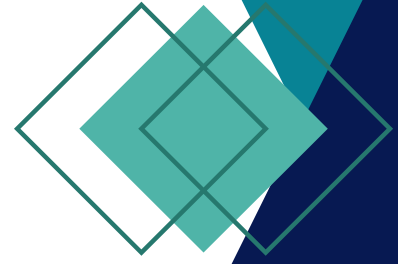




Ngisah di Ujung Lidah



Kehidupan masyarakat kota Jakarta saat ini mengalami tekanan luar biasa yang perlu ditemukan kembali jalan yang dulu bisa mengantarkan masyarakatnya mampu mengatasi tekanan secara bersama-sama. Faktor budaya yang menjadi kebanggaan bangsa kita yaitu gotong royong dan *tepa selira* sudah jauh berkurang akibat banyak hal yang selama ini kita anggap sebagai kiblat masyarakat modern. Mengembalikan budaya bangsa yang luar biasa bukan hal yang mudah mengingat tuntutan perilaku modern tersebut, kami percaya kembalinya budaya ini akan memuluskan jalan keluar terbentuknya bangsa yang kuat menghadapi berbagai tekanan kehidupan.

Fondasi agama yang kuat mengakar pada budaya kita dipercaya telah membentuk karakter bangsa pada masyarakat kita. Hal tersebut di Jakarta melemah karena tidak ada kesepahaman terhadap satu budaya namun bisa dipahami sebagai konsekuensi kota Jakarta sebagai ibukota. Kita bersyukur pola tersebut sebenarnya sudah ada tinggal dikembalikan dan dikembangkan dengan inovasi yang menarik bagi masyarakat modern saat ini. Tradisi lisan dengan isi muatan agama di kota Jakarta serapan dari budaya timur tengah dikenal sebagai “Sohibul Hikayat” dan hal yang sama dikenal sebagai “ngebuleng” yang merupakan serapan dari budaya Sunda. Kami memandang tradisi ini yang harus dihidupkan kembali untuk mendampingi masyarakat kita memahami teladan di setiap hikayat dengan baik.

Atas dasar pertimbangan di atas maka kami mengajak kita semua meramaikan kembali tradisi lisan yang telah melegenda di budaya kita dan harus dikemas dengan inovasi yang menarik bagi masyarakat di jaman ini. Semoga Lomba menuturkan kisah hikayat dalam format termodifikasi akan menghidupkan budaya kita semangat mempelajari sejarah, mengambil hikmah dari setiap peristiwa dengan tuntunan Agama Islam serta berkontribusi membentuk karakter masyarakat yang tangguh menghadapi tantangan global.

Tentang Sohibul Hikayat

Sohibul Hikayat merupakan salah satu jenis tradisi lisan Betawi yang mengambil sumber cerita dari Jazirah Padang Pasir. Sohibul hikayat tidak sama dengan dongeng. Dongeng adalah cerita rakyat yang bersifat khayalan atau fiktif, yang tidak benar-benar terjadi, dan seringkali mengandung pesan moral atau pelajaran. Dongeng biasanya diceritakan secara lisan dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sohibul Hikayat sudah mempunyai

pakem khusus yang sudah berlaku atau diterapkan kemudian ditransisikan (diwariskan) turun-temurun.

Istilah Sohibul Hikayat berasal dari Bahasa Arab dengan pengucapan yang sama, yaitu Sohibul Hikayat, yang berarti ‘yang empunya cerita’. Istilah Sohibul Hikayat muncul karena dalam membawakan cerita, juru Hikayat atau pencerita sering mengucapkan kata-kata “Menurut Sohibul Hikayat”, atau “Sohibul Hikayat”. Cerita yang disampaikan berbentuk prosa, bahkan dengan beberapa bait pantun. Sumber cerita yang dibawakan dalam Sohibul Hikayat pada umumnya diambil dari kisah-kisah Persia seperti Seribu Satu Malam atau *Alfu Lail waf Lail*. Daerah penyebaran seni Sohibul Hikayat ini terutama di wilayah Jakarta Pusat, seperti Tanah Abang. Penyampai Hikayat biasa disebut “tukang cerita” atau “juru cerita” atau “juru hikayat” atau “pelipur lara”. Salah satu juru hikayat yang terkenal adalah Ahmad Sofyan Jaid (alm.).

Budaya Betawi yang sarat dengan tradisi shalawat, Barzanji (Rawi), dan hikayat telah terbukti membentuk karakter masyarakat yang berakhlak baik selama ratusan tahun. Namun, nilai tersebut mulai memudar dan perlu dihidupkan kembali melalui pendekatan yang relevan dengan generasi saat ini. Sohibul Hikayat hadir sebagai inovasi berbasis seni budaya islami yang mengemas hikayat dalam bentuk musik, lirik, dan gerak sehingga dapat menjadi media pembelajaran keteladanan yang menarik, edukatif, dan kontekstual.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kompetisi Tradisi Lisan yang diiringi dengan visualisasi hikayat dalam bentuk gerak, musik dan gambar digital melalui tahapan-tahapan berikut :



Seminar Tradisi Lisan

Menjelaskan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kompetisi Ekspresi Tradisi Lisan dengan Koreografi Musikal dari Hikayat Islam.

Pendaftaran

Pendaftaran secara online dengan mengisi form pendaftaran secara online dari kelompok masyarakat utk mengikuti kompetisi.



Sortasi Peserta

Merujuk pada petunjuk teknis penilaian pendaftar maka para juri melakukan sortasi peserta yang mendaftar untuk masuk ke final.

Produksi

Peserta yang dinyatakan masuk final diberi kesempatan untuk berlatih (berproduksi) cipta karya seni budaya hikayat.



Kompetisi

Para peserta menampilkan karya seni budayanya di hadapan penonton dan juri. Juri menilai hasil kompetisi dan menentukan pemenang.

Ketentuan Umum

Komponen	Ketentuan
Nama kegiatan	Lomba Musikal Teater Hikayat Islam
Bentuk	Pertunjukan teater yang menggabungkan dialog, akting, musik/vokal, gerak, dan unsur artistik.
Tema	Hikayat/keteladanan Islam yang edukatif, inspiratif, dan sesuai nilai akhlak mulia.
Durasi	Disarankan 12–20 menit per tim; toleransi dan batas final ditetapkan panitia.
Sistem	Penampilan langsung di hadapan dewan juri.
Bahasa	Bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah yang santun, dengan penjelasan makna bila diperlukan.

Tujuan dan Prinsip Lomba

- Menumbuhkan kecintaan peserta terhadap kisah, sejarah, dan keteladanan dalam tradisi Islam.
- Mengembangkan kemampuan akting, vokal, musik, gerak, penulisan naskah, dan kerja tim.
- Menjadikan seni pertunjukan sebagai media pendidikan karakter dan penyampaian pesan kebaikan.
- Mendorong kreativitas tanpa mengurangi adab, kesantunan, dan penghormatan terhadap tokoh serta nilai keagamaan.
- Menjaga sportivitas, keselamatan, ketertiban, dan penghormatan kepada seluruh peserta.

Peserta dan Persyaratan

- Peserta berbentuk tim/kelompok sesuai kategori yang ditetapkan panitia.
- Jumlah anggota pemain dan kru minimal 20 orang per tim.
- Setiap peserta hanya boleh terdaftar pada satu tim, kecuali kru teknis yang diizinkan panitia.
- Tim wajib menyerahkan daftar pemain, kru, judul naskah, sinopsis, dan kebutuhan teknis pada batas waktu pendaftaran.
- Peserta wajib mengikuti *technical meeting* atau menerima hasil *technical meeting* secara resmi.
- Materi pementasan harus bebas dari penghinaan, ujaran kebencian, pornografi, kekerasan berlebihan, dan muatan yang bertentangan dengan ketentuan penyelenggara.

Ketentuan Materi Hikayat

- Hikayat dapat diangkat dari kisah para nabi, sahabat, ulama, tokoh sejarah Islam, kisah masyarakat yang sarat keteladanan, atau cerita orisinal yang terinspirasi nilai Islam.
- Memiliki alur yang jelas: pembukaan, konflik, klimaks, penyelesaian, dan pesan.
- Memuat nilai utama seperti kejujuran, amanah, keberanian, kasih sayang, persaudaraan, ilmu, atau keteguhan.
- Memisahkan fakta sejarah dan dramatisasi secara wajar. Jika terdapat bagian fiksi, penyajian tidak boleh menyesatkan.
- Dialog, lirik, dan gerak harus sopan serta sesuai usia peserta.
- Judul dan sinopsis wajib diserahkan kepada panitia sebelum hari pelaksanaan.

Konsep Musikal Teater

Unsur minimal yang harus tampak dalam pertunjukan adalah perpaduan teater dengan musik atau vokal yang mendukung alur cerita.

Unsur	Contoh penerapan
Aktng	Dialog, ekspresi, <i>blocking</i> , karakterisasi.
Vokal	Nyanyian, paduan suara, lantunan tematik, atau dialog berirama.
Musik	Instrumen langsung atau musik pengiring yang legal dan layak digunakan.
Gerak	Koreografi sederhana, gestur karakter, perpindahan adegan.
Artistik	Properti, kostum, tata cahaya, latar, dan simbol visual.
Narasi	Prolog/epilog atau <i>voice-over</i> bila diperlukan untuk memperjelas konteks.

Ketentuan Pementasan

- Urutan tampil ditentukan melalui undian atau mekanisme yang diumumkan panitia.
- Setiap tim memperoleh waktu persiapan, pementasan, dan bongkar properti sesuai *rundown*.
- Waktu mulai dihitung setelah aba-aba resmi panitia/juri.
- Properti harus aman, mudah dipindahkan, dan tidak merusak panggung.
- Penggunaan api terbuka, asap berlebihan, benda tajam, bahan mudah meledak, atau properti berbahaya dilarang kecuali ada izin keselamatan khusus.
- Tim wajib meninggalkan panggung dalam kondisi bersih setelah penampilan.

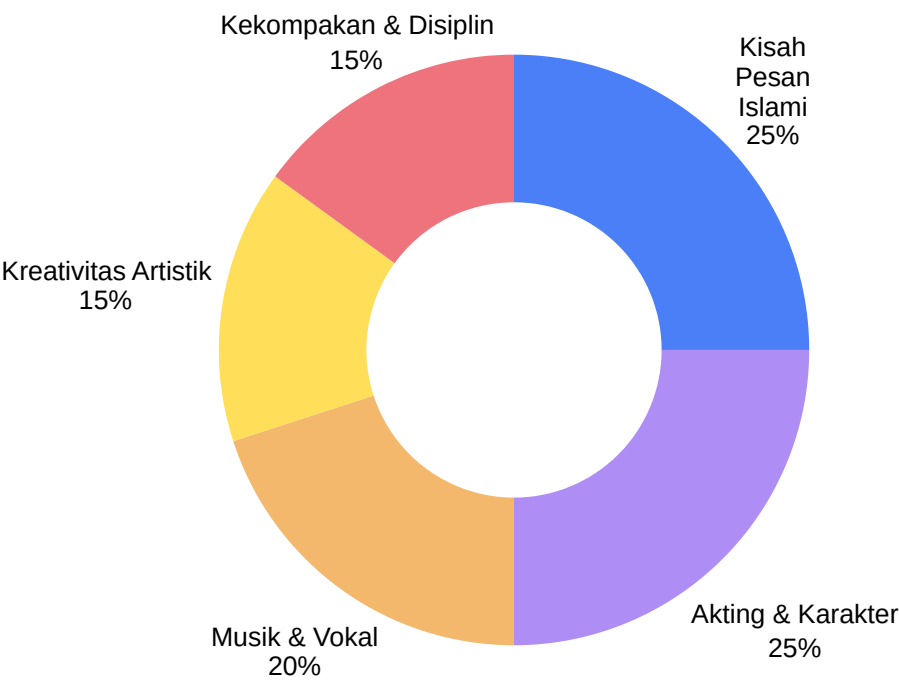
Tata Panggung dan Artistik

- Ukuran panggung 12 x 8 meter dan area tunggu 12 x 4 meter
- Jalur masuk/keluar pemain harus diketahui seluruh anggota.
- Backdrop, banner, atau properti besar harus dikonfirmasi kepada panitia sebelum hari-H.
- Kostum disesuaikan dengan karakter, periode cerita, kesopanan, dan kebutuhan gerak.
- Make-up hendaknya mendukung visibilitas ekspresi, bukan menghilangkan identitas atau martabat karakter.
- Perubahan set diupayakan cepat dan tidak mengganggu kontinuitas pertunjukan.

Musik dan Tata Suara

- Musik pengiring dapat dimainkan secara langsung atau menggunakan rekaman yang telah disiapkan.
- File audio dikumpulkan kepada operator dalam format MP3/WAV sesuai batas waktu panitia.
- Peserta wajib membawa cadangan file pada media penyimpanan yang ditentukan panitia.
- Volume musik harus memberi ruang yang cukup untuk dialog dan vokal.
- Penggunaan karya berhak cipta harus memperhatikan izin/lisensi yang berlaku.
- Jika menggunakan mikrofon, peserta wajib mengikuti nomor/jenis mikrofon yang diberikan operator.

Penilaian



Aspek	Bobot	Indikator
Kisah & pesan Islami	25%	Kejelasan alur, relevansi hikayat, kekuatan pesan dan keteladanan.
Akting & karakter	25%	Penghayatan, ekspresi, artikulasi, blocking, konsistensi karakter.
Musik & vokal	20%	Ketepatan nada/ritme, harmonisasi, integrasi musik dengan adegan.
Kreativitas artistik	15%	Kostum, properti, koreografi, tata panggung, transisi, orisinalitas.
Kekompakan & disiplin	15%	Kerja sama, kesiapan, ketepatan waktu, kepatuhan aturan.
TOTAL	100%	Nilai akhir merupakan jumlah seluruh komponen.

Tata Tertib dan Sanksi

- Peserta wajib hadir sesuai jadwal registrasi dan gladi/technical check.
- Peserta wajib menjaga ketertiban, kebersihan, dan fasilitas venue.
- Peserta dilarang mengganggu penampilan tim lain.
- Pelanggaran ringan dapat dikenai teguran atau pengurangan nilai.
- Pelanggaran berat dapat menyebabkan diskualifikasi, terutama untuk tindakan berbahaya, kecurangan, pemalsuan data, atau materi yang secara jelas melanggar ketentuan panitia.
- Keputusan dewan juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat, dengan tetap membuka ruang klarifikasi administratif melalui panitia.

Penghargaan

Kategori	Penghargaan
Juara I	Piala + sertifikat + hadiah pembinaan Rp. 25.000.000,-
Juara II	Piala + sertifikat + hadiah pembinaan Rp. 20.000.000,-
Juara III	Piala + sertifikat + hadiah pembinaan Rp. 15.000.000,-
Juara Favorit	Piala + sertifikat + hadiah pembinaan Rp. 12.500.000,-
Harapan I	Piala + sertifikat + hadiah pembinaan Rp. 10.000.000,-
Harapan II	Piala + sertifikat + hadiah pembinaan Rp. 7.500.000,-

Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan	Tanggal/Waktu	Keterangan
Seminar Tradisi Lisan	19 September 2026	Pemaparan Teknis
Pendaftaran	18 - 30 September 2026	Online
Pengumuman Lolos Daftar	3 Oktober 2026	Online
Batas pengumpulan naskah & audio	15 Oktober 2026	Wajib
Technical meeting	20 Oktober 2026	Peserta/pendamping
Registrasi ulang	7 November 2026	Hari-H
Gladi/technical check	7 November 2026	Sesuai pembagian sesi
Lomba	8 November 2026	Penampilan peserta
Pengumuman & penghargaan	8 November 2026	Penutupan

Ketentuan Teknis Panitia

- Panitia menyediakan area registrasi, ruang tunggu peserta, panggung, sistem suara dasar, dan pencahayaan sesuai kemampuan venue.
- Panitia menyediakan operator suara/cahaya; kebutuhan khusus harus diinformasikan terlebih dahulu.
- Panitia menyediakan petugas timekeeper dan stage manager.
- Panitia memastikan jalur evakuasi, akses keluar-masuk, serta kesiapan P3K sesuai standar venue.
- Juri menilai berdasarkan penampilan yang benar-benar disaksikan di panggung.
- Perubahan teknis akibat kondisi venue, cuaca, keselamatan, atau keadaan kahar dapat diumumkan panitia dan berlaku untuk seluruh peserta secara adil.

Sahabat Jakarta

Signed by: _____

Name: Laode Budi Utama

Date: _____